

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Fenomena tren denim dewasa ini semakin berkembang, pada acara *Denim Day Festival* di Gashouder, Westergasfabriek, Amsterdam pada 27-28 Oktober 2018, para partisipan, *brand* maupun seniman yang hadir mengolah denim menjadi lebih eksploratif. Salah satu contohnya, *brand* asal Jepang yaitu Denim Standard. *Brand* tersebut membubuhkan motif-motif tradisional khas Jepang pada produk denimnya menggunakan teknologi laser *flexi-pro* (Denim Day Festival, 2018).

Teknologi laser *flexi-pro* juga terdapat di *Green Kosambi Mall*, Kota Bandung. Mesin laser tersebut, belum banyak digunakan oleh *brand* denim lokal Bandung untuk mengolah denim. Saat ini hanya ada dua *brand* yang menggunakan mesin laser *flexi-pro*, yaitu *brand* Indigologia yang dikelola oleh pihak *Green Kosambi Mall* dan Cardinal Jeans. Berdasarkan keterangan pihak *Green Kosambi Mall*, di Indonesia mesin tersebut hanya terdapat di Kota Bandung. Adanya fasilitas mesin laser *flexi-pro* dapat dimanfaatkan untuk mengolah denim eksploratif. Sedangkan sentra kain di Jl.Tamim dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya material karena ketersediaan berbagai jenis denim. Kemudian unsur lokal di Kota Bandung dapat dijadikan sebagai inspirasi karya.

Seperti yang sudah dilakukan oleh Footurama sebuah *consignment store* asal Jakarta, mengeluarkan Koleksi *City Pack Series* yang mengangkat sudut-sudut menarik Kota Jakarta pada produknya. Lalu ada *brand* asal kota Bandung yaitu Sewn, mengeluarkan koleksi Pasar *Series*, produknya berupa *totebag* bertuliskan nama-nama pasar di Kota Bandung seperti, “Kosambi”, “Andir” dan “Tjihapit”. Namun berdasarkan hasil observasi, *brand* denim lokal Kota Bandung belum ada yang mengangkat unsur lokal Kota Bandung pada produknya. Selain pasar-pasar di Kota Bandung, masih ada tempat dan objek lain yang dapat dicoba untuk dijadikan inspirasi pada produk fesyen. Potensi sumber daya, fasilitas dan unsur lokal Kota Bandung dapat dimanfaatkan dengan optimal untuk perancangan produk fesyen denim yang lebih eksploratif dan memiliki unsur lokal Kota Bandung itu sendiri. Sehingga produk fesyen denim lebih bervariasi dan memiliki unsur lokal Kota Bandung sebagai inspirasi pada karya. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang

yang telah diuraikan, perlu adanya penelitian untuk merancang produk fesyen denim eksploratif menggunakan fasilitas, sumber daya serta unsur lokal sebagai inspirasi produk dari Kota Bandung itu sendiri.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya fenomena tren serta potensi denim yang semakin eksploratif dan mengangkat unsur kebudayaan lokal menggunakan laser *flexi-pro*.
2. Belum banyak *brand* denim di Kota Bandung yang mengangkat unsur lokal Kota Bandung sebagai inspirasi produk fesyen menggunakan laser *flexi-pro*.
3. Potensi unsur lokal sebagai inspirasi, ketersediaan sumberdaya dan fasilitas yang terdapat di Kota Bandung untuk pengembangan produk fesyen denim.

I.3 Rumusan Masalah

Dari ketiga poin identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan tiga poin masalah sebagai berikut:

1. Apakah eksplorasi denim yang lebih eksploratif dapat dilakukan dengan laser *flexi-pro*?
2. Apa unsur lokal Kota Bandung yang dapat dijadikan inspirasi dalam karya?
3. Bagaimana merancang produk fesyen denim dengan inspirasi unsur lokal Kota Bandung menggunakan laser *flexi-pro*?

I.4 Batasan Masalah

Ada pun pembatasan masalah pada penelitian ini untuk membuat fokus tujuan penelitian yang jelas, berikut adalah batasan-batasan masalah pada penelitian:

1. Teknik
Teknik yang digunakan adalah teknik laser menggunakan laser *flexi-pro*.
2. Material
Material yang digunakan pada penelitian ini dibatasi hanya pada material denim yang telah melalui proses pencelupan warna dan pencucian garmen.

I.5 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana meng-eksplorasi denim menggunakan *laser flexi-pro*.
2. Mengetahui unsur lokal Kota Bandung yang akan dijadikan inspirasi.
3. Merancang produk fesyen denim dengan memanfaatkan fasilitas, sumber daya serta inspirasi dari Kota Bandung itu sendiri.

I.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti
Menambah wawasan dan pengalaman langsung untuk merancang sebuah produk fesyen denim dengan teknik latar yang memanfaatkan teknologi laser *flexi-pro*. Penulis dapat lebih mengenal potensi dan lingkungan kotanya, khususnya pada kawasan Tamansari.
2. Universitas
Sebagai informasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Pelaku Industri Fesyen Denim di Kota Bandung
Menginformasikan bahwa ada metode lain selain metode konvensional yang selama ini umum digunakan untuk mengolah latar pada produk fesyen denim.

I.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi literature, wawancara, observasi dan eksperimen eksplorasi sebagai berikut:

1. Studi literatur
Bersumber dari buku, jurnal ilmiah dan media online resmi terkait dengan topik penelitian.
2. Wawancara
Peneliti melakukan wawancara dengan empat narasumber dari kalangan akademisi dan praktisi. Narasumber dari kalangan akademisi yaitu, Dr. Dwinita Larasati, S.Sn., M.A, sedangkan tiga narasumber dari kalangan praktisi yaitu,

Hamzah Kartawijaya, A.Md *brand owner* dari NBDN (Nobrandednon) Denim, Jeremy Hartono, *Owner* dan *Creative director brand* Bespoke Project. Serta Pery Permadi, staf operasional mesin laser *flexi-pro*.

3. Observasi

Penentuan lokasi observasi didapat dari hasil wawancara terlebih dahulu dengan narasumber Dr. Dwinita Larasati, S.Sn., M.A. mengenai kawasan di Kota Bandung yang memiliki potensi untuk diangkat menjadi inspirasi dan memungkinkan untuk diobservasi.

4. Eksplorasi

Eksplorasi pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan. Hasil dari setiap tahapan proses eksplorasi mengantarkan pada tahap ekplorasi berikutnya, hasil akhir ekplorasi kemudian diaplikasikan pada produk.

I.8 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini disusun berurutan terdiri dari empat bab utama antara lain:

Bab I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika yang digunakan pada penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Terdiri dari berbagai sub-bab berisi teori dan kajian yang relevan dengan penelitian ini. Antara lain perkembangan denim, produk yang menjadikan tempat di sebuah kota sebagai inspirasi produk fesyen, kota Bandung dan teori-teori pendukung lainnya.

Bab III Konsep dan Proses Berkarya

Membahas proses perancangan terdiri dari, latar belakang perancangan, konsep, eksplorasi, desain produk hingga produk akhir. Bab ini juga menguraikan proses kreatif dan konsep menciptakan karya meliputi tema, dan dasar-dasar pembangunan karya.

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Menguraikan kesimpulan penelitian, saran serta rekomendasi.